

**BAB III**  
**HASIL DAN ANALISIS**

**A. Hasil**

**Tabel 3.1**

**Hasil Telaah Artikel yang Relevan terhadap Penelitian**

Nama Penulis dan Tahun Terbit	Judul Artikel	Sampel	Metode	Hasil
Helga Martins, Tiago Dias Domingues, Sílvia Caldeira. 2020	<i>Spiritual Well-Being in Cancer Patients Undergoing Chemotherapy in an Outpatient Setting</i>	150 pasien yang mendapat kemoterap i di Portugal	<i>A-cross sectional dengan Spiritual Well- being Question naire (SBWQ)</i>	1. Karakteristik responden adalah: Jenis kelamin responden mayoritas perempuan sejumlah 97 orang (64,7%), sedangkan sisanya yakni 53 orang (35,3%) merupakan laki- laki. Usia mayoritas adalah lansia di atas 60 tahun (55,3%), sedangkan sisanya 44,7% berusia 20 hingga 59 tahun. Mayoritas responden pada penelitian tersebut berstatus menikah (102 responden)

Nama Penulis dan Tahun Terbit	Judul Artikel	Sampel	Metode	Hasil
				<p>atau 68%, sedangkan minoritas adalah pasangan tidak menikah sebanyak 6% (9 responden). Sedangkan untuk karakteristik mengenai diagnosis kanker, mayoritas responden adalah pasien kanker kolon sebanyak 53 responden (26%) dan paling sedikit adalah pasien kanker testis dan hati, masing-masing 1 responden (0,7%)</p> <p>2. Domain personal tertinggi ada pada poin nomor 9 terkait kesadaran diri dengan nilai <i>mean</i> 3,63, sedangkan yang terendah adalah poin nomor 16</p>

Nama Penulis dan Tahun Terbit	Judul Artikel	Sampel	Metode	Hasil
				<p>terkait kedamaian batin dengan rata-rata 3,34. Domain komunal tertinggi ditempati oleh poin pernyataan ke 17 terkait menghargai orang lain, dengan rata-rata 3,75 sedangkan poin ke 8 terkait kepercayaan orang lain adalah yang terendah dengan rata-rata 2,66. Domain lingkungan tertinggi ada pada poin pernyataan ke 7, yaitu kagum pada pandangan dengan rerata 3,41 sedangkan terendah adalah poin ke 10 dan 12, masing-masing memiliki nilai <i>mean</i> sebesar 3,20. Domain transendental</p>

Nama Penulis dan Tahun Terbit	Judul Artikel	Sampel	Metode	Hasil
				<p>tertinggi ada pada poin nomor 6 terkait pemujaan pada pencipta dengan nilai rerata 3,17 dan yang terendah adalah meditasi dan berdoa pada poin 15 dengan nilai 2,70.</p>
				<p>3. Terdapat hubungan yang bermakna pada jenis kelamin dengan kesejahteraan spiritual, dimana jenis kelamin wanita lebih tinggi kesejahterannya daripada pria.</p>
<p>Silvia Caldeira, Fiona Timmins, Emilia Campos de Carvalho, Margarida Vieira. 2017</p>	<p><i>Spiritual Well-Being and Spiritual Distress in Cancer Patients Undergoing</i></p>	<p>169 pasien yang mendapat kemoterap i di Portugal (lebih dari</p>	<p>A-cross sectional dengan <i>Spiritual Well- being Question</i></p>	<p>1. Karakteristik responden: mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 116 orang (68,8%), sedangkan</p>

Nama Penulis dan Tahun Terbit	Judul Artikel	Sampel	Metode	Hasil
	<i>Chemotherapy: Utilizing the SWBQ as Component of Holistic Nursing Diagnosis</i>	1 kali)	<i>naire</i> (SWBQ)	53 orang (31,2%) laki-laki. Mayoritas responden bertatus menikah sebanyak 110 responden (65,3%) dan sisanya tidak menikah. Mayoritas responden masih dapat bekerja sebanyak 134 responden (79,4%) dan diagnosis kanker mayoritas adalah 72 responden (42,4%). 2. Domain personal tertinggi ada pada poin nomor 16 terkait kedamaian batin dengan nilai <i>mean</i> 3,23, sedangkan yang terendah adalah poin nomor 18 terkait makna dalam hidup dengan rata-rata 3,09.

Nama Penulis dan Tahun Terbit	Judul Artikel	Sampel	Metode	Hasil
				<p>Domain komunal tertinggi ditempati oleh poin pernyataan ke 17 terkait menghargai orang lain, dengan rata-rata 3,99 sedangkan poin ke 8 terkait kepercayaan orang lain adalah yang terendah dengan rata-rata 2,64.</p> <p>Domain lingkungan tertinggi ada pada poin pernyataan ke 7, yaitu kagum pada pandangan dengan rerata 3,51 sedangkan terendah adalah poin ke 10 tentang kesatuan dengan alam yang memiliki nilai <i>mean</i> sebesar 3,11.</p> <p>Domain transendental tertinggi ada pada</p>

Nama Penulis dan Tahun Terbit	Judul Artikel	Sampel	Metode	Hasil
				<p>poin nomor 6 terkait pemujaan pada pencipta dengan nilai rerata 3,78 dan yang terendah adalah berdoa pada poin 15 dengan nilai 3,31.</p>
				<p>3. Terdapat hubungan yang bermakna pada dimensi <i>personal</i> dengan kesejahteraan spiritual pasien kanker, dimana semakin tinggi dimensi <i>personal</i> maka semakin tinggi kesejahteraan pasien kanker dan sebaliknya.</p>
				<p>4. Terdapat hubungan yang bermakna pada dimensi <i>transcendental</i> dengan kesejahteraan spiritual pasien</p>

Nama Penulis dan Tahun Terbit	Judul Artikel	Sampel	Metode	Hasil
				kanker, dimana semakin tinggi dimensi <i>transcendental</i> maka semakin tinggi kesejahteraan pasien kanker dan sebaliknya

## B. Analisis

### 1. Analisis Hasil Dua Literatur Utama Penelitian

Berdasarkan hasil telaah pada tabel 3.1 di atas, maka diketahui bahwa terdapat 2 buah artikel yang relevan dengan tujuan penelitian. Secara umum kedua artikel memiliki persamaan dalam hal kuesioner yang dipakai untuk mengukur kesejahteraan spiritual, yaitu dengan *Spiritual Well-Being Questionnaire* (SWBQ) oleh Gomez dan Fisher. Kuesioner SWBQ memiliki 20 jenis item yang dikategorikan berdasarkan 4 domain. Artikel pertama memiliki jabaran yang lebih detail pada karakteristik responden, sedangkan artikel kedua belum mengulas secara detail seperti artikel pertama.

Artikel pertama bertujuan untuk mengukur kesejahteraan spiritual pada pasien kanker yang sedang melakukan kemoterapi. Penelitian ini dilakukan dengan jenis deskriptif kuantitatif menggunakan desain studi *cross-sectional*. Penelitian dilakukan dengan melakukan pengukuran kesejahteraan spiritual berdasarkan *Spiritual Well-Being Questionnaire* (SWBQ) pada 150 sampel yang dipilih dengan teknik *convenience sampel*. Instrumen SWBQ memiliki 20 jenis item yang kemudian dibagi menjadi empat (4) dimensi, yaitu: dimensi personal, dimensi komunal, dimensi lingkungan dan dimensi transendental menurut Gomez



& Fisher. Data yang didapat kemudian dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 21 untuk mengetahui analisis secara deskriptif dan analitik. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi responden dengan *Mean* serta nilai Standar Deviasi. Analisis secara analitik dilakukan dengan melakukan uji t sampel bebas (*independent sample t tes*) dan uji ANOVA one way.

**Tabel 3.2**

**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden Artikel Pertama  
(*Spiritual Well-Being in Cancer Patients Undergoing Chemotherapy in an  
Outpatient Setting*)**

Nama Penulis dan Tahun Terbit	Helga Martins, Tiago Dias Domingues, Sílvia Caldeira. 2020			
Karakteristik Responden	N	%	Mean	SD
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	53	35.3	61.75	12.324
Perempuan	97	64.7	68.18	11.540
<b>Usia</b>				
20-59 tahun	67	44.7	65.36	12.111
>60 tahun	83	55.3	66.35	12.286
<b>Status Pernikahan</b>				
Belum menikah	11	7.3	66.36	11
Menikah	102	68.0	65.71	102
Janda/duda	13	8.7	69.77	13
Bercerai	15	10.0	63.60	15
Pasangan tidak menikah	9	6.0	65.89	9
<b>Tingkat Pendidikan</b>				
Taman Kanak-Kanak	53	35.3	66.23	12.818
Sekolah Dasar	11	7.3	63.73	14.374
Sekolah Menengah Pertama	25	16.7	65.00	13.263
Sekolah Menengah Atas	38	25.3	67.13	9.908
Diploma/Sarjana	22	14.7	65.23	12.876
Magister	1	0.7	64.00	

Nama Penulis dan Tahun Terbit	Helga Martins, Tiago Dias Domingues, Sílvia Caldeira. 2020			
Karakteristik Responden	N	%	Mean	SD
Diagnosis Kanker				
Paru	23	15.3	68.15	11.222
Pankreas	2	1.3	63.72	12.538
Kolon	39	26.0	63.74	10.419
Rahim	6	4.0	87.50	6.364
Payudara	53	35.3	66.83	16.473
Lambung	3	2.0	75.00	15.000
Prostat	6	4.0	68.67	15.832
Lainnya	6	4.0	55.17	6.524
Non-Hodgkin's Limfoma	5	3.3	77.00	10.474
Hodgkin's Limfoma	2	1.3	85.00	0.797
Myeloma	3	2.0	59.50	3.606
Testis	1	0.7	55.50	
Hati	1	0.7	69.00	

Sumber: Martins et al., 2020

Berdasarkan tabel 3.2, diketahui bahwa karakteristik responden pada artikel pertama terbagi atas jenis kelamin, usia, status pernikahan, tingkat pendidikan, dan diagnosis kanker. Jenis kelamin responden mayoritas perempuan sejumlah 97 orang (64,7%), sedangkan sisanya yakni 53 orang (35,3%) merupakan laki-laki. Usia mayoritas adalah lansia di atas 60 tahun (55,3%), sedangkan sisanya 44,7% berusia 20 hingga 59 tahun. Mayoritas responden pada penelitian tersebut berstatus menikah (102 responden) atau 68%, sedangkan minoritas adalah pasangan tidak menikah sebanyak 6% (9 responden). Sedangkan untuk karakteristik mengenai diagnosis kanker, mayoritas responden adalah pasien kanker kolon sebanyak 53 responden (26%) dan paling sedikit adalah pasien kanker testis dan hati, masing-masing 1 responden (0,7%)

**Tabel 3.3**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Skor SWB Artikel Pertama**  
*(Spiritual Well-Being in Cancer Patients Undergoing Chemotherapy in an Outpatient Setting)*

Nama Penulis dan Tahun Terbit		Helga Martins, Tiago Dias Domingues, Sílvia Caldeira. 2020	
SWB	Mean	SD	
<hr/>			
Domain personal	3.50	0.689	
5 – Identitas	3.60	0.811	
9 – Kesadaran diri	3.63	0.700	
14 – Kebahagiaan dalam hidup	3.39	1/086	
16 – Kedamaian batin	3.34	0.975	
18 – Makna/arti dalam hidup	3.52	0.953	
<hr/>			
Domain Komunal	3.37	0.579	
1 – Cinta terhadap orang lain	3.53	0.711	
3 – Memaafkan orang lain	3.45	0.807	
8 – Percaya pada orang lain	2.66	0.911	
17 – Menghormati orang lain	3.75	0.753	
19 – Kebaikan pada orang lain	3.44	0.755	
<hr/>			
Domain Lingkungan	3.28	0.981	
4 – Terhubung dengan alam	3.27	1.109	
7 – Kagum pada pandangan	3.41	1.031	
10 – Kesatuan dengan lingkungan	3.20	1.062	
12 – Selaras dengan lingkungan	3.20	1.093	
20 – Melihat keajaiban pada lingkungan	3.31	1.093	
<hr/>			
Domain Transendental	3.04	1.271	
2 – Hubungan dengan Tuhan	3.15	1.425	
6 – Memuja Pencipta	3.17	1.284	
11 – Kesatuan dengan Tuhan	3.05	1.387	
13 – Kedamaian dengan Tuhan	3.15	1.402	
15 – Meditasi dan berdoa	2.70	1.483	

Sumber: Martins et al., 2020

Berdasarkan tabel 3,3 diketahui bahwa pada artikel pertama yang ditelaah, skor hasil pengukuran kesejahteraan spiritual dengan SWBQ dikategorikan menurut domain (personal, komunal, lingkungan, dan transendental). Domain personal yang tertinggi ada pada poin nomor 9 terkait kesadaran diri dengan nilai *mean* 3,63, sedangkan yang terendah adalah poin nomor 16 terkait kedamaian batin dengan rata-rata 3,34. Domain komunal tertinggi ditempati oleh poin pernyataan ke 17 terkait menghargai orang lain, dengan rata-rata 3,75 sedangkan poin ke 8 terkait kepercayaan orang lain adalah yang terendah dengan rata-rata 2,66. Domain lingkungan tertinggi ada pada poin pernyataan ke 7, yaitu kagum pada pandangan dengan rerata 3,41 sedangkan terendah adalah poin ke 10 dan 12, masing-masing memiliki nilai *mean* sebesar 3,20. Domain terakhir yaitu transendental tertinggi ada pada poin nomor 6 terkait pemujaan pada pencipta dengan nilai rerata 3,17 dan yang terendah adalah meditasi dan berdoa pada poin 15 dengan nilai 2,70. Jika dilihat dari masing-masing domain, maka diketahui bahwa domain terendah adalah domain transendental (rerata 3,04) dan tertinggi adalah domain komunal (rerata 3,57).

Artikel kedua yang ditelaah bertujuan untuk mengukur kesejahteraan spiritual pada pasien kanker yang sedang melakukan kemoterapi untuk selanjutnya dilakukan validasi pada diagnosis keperawatan terkait *spiritual distress*. Penelitian ini dilakukan dengan jenis deskriptif kuantitatif menggunakan desain studi cross-sectional. Penelitian dilakukan di Portugal dengan melakukan pengukuran kesejahteraan spiritual berdasarkan *Spiritual Well-Being Questionnaire* (SWBQ) pada 169 sampel yang dipilih dengan teknik *convenience sampel*. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah pasien dewasa (berusia 18 tahun atau lebih), menerima perawatan kemoterapi baik secara intravena (IV) maupun oral, dan bersedia menjadi responden. Instrumen yang digunakan adalah SWBQ oleh Gomez dan Fisher yang memiliki 20 jenis item dengan empat (4) dimensi, yaitu: dimensi personal, dimensi komunal, dimensi lingkungan dan dimensi transendental. Data yang didapat kemudian dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 17 untuk mengetahui analisis secara deskriptif saja.

**Tabel 3.4**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden Artikel Kedua**  
*(Spiritual Well-Being and Spiritual Distress in Cancer Patients Undergoing*  
*Chemotherapy: Utilizing the SWBQ as Component of Holistic Nursing*  
*Diagnosis)*

Nama Penulis dan Tahun Terbit	Sílvia Caldeira, Emília Campos, Margarida Vieira. 2017	Fiona de Carvalho,	Timmins,
Karakteristik Responden	n	%	
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	53	31.2	
Perempuan	116	68.8	
<b>Status Pernikahan</b>			
Tidak menikah	59	34.7	
Menikah	110	65.3	
<b>Status Pekerjaan</b>			
Tidak bekerja	35	20.6	
Bekerja	134	79,4	
<b>Diagnosis Kanker</b>			
Payudara	72	42.4	
Usus	25	14.7	
Paru	12	7.1	
Lainnya	60	35.8	

Sumber: Caldeira, 2017

Berdasarkan tabel 3.4 tentang distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden diketahui bahwa pada artikel kedua, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 116 orang (68,8%), sedangkan 53 orang (31,2%) laki-laki. Mayoritas responden bertatus menikah sebanyak 110 responden (65,3%) dan sisanya tidak menikah. Mayoritas responden masih dapat bekerja sebanyak 134 responden (79,4%) dan diagnosis kanker mayoritas adalah 72 responden (42,4%).

**Tabel 3.5**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Skor SWB Artikel Kedua**  
*(Spiritual Well-Being and Spiritual Distress in Cancer Patients Undergoing*  
*Chemotherapy: Utilizing the SWBQ as Component of Holistic Nursing*  
*Diagnosis)*

Nama Penulis dan Tahun Terbit	Sílvia Caldeira, Fiona Timmins, Emília Campos de Carvalho, Margarida Vieira. 2017	
SWB	Mean	SD
Domain personal	3.10	0.84
5 – Identitas	3.14	0.90
9 – Kesadaran diri	3.14	0.83
14 – Kebahagiaan dalam hidup	2.91	1.09
16 – Kedamaian batin	3.23	1.02
18 – Makna/arti dalam hidup	3.09	0.98
Domain Komunal	3.47	0.57
1 – Cinta terhadap orang lain	3.54	0.73
3 – Memafkan orang lain	3.52	0.76
8 – Percaya pada orang lain	2.64	1.04
17 – Menghormati orang lain	3.99	0.59
19 – Kebaikan pada orang lain	3.67	0.58
Domain Lingkungan	3.25	0.97
4 – Terhubung dengan alam	3.23	1.10
7 – Kagum pada pandangan	3.51	1.16
10 – Kesatuan dengan lingkungan	3.11	1.05
12 – Selaras dengan lingkungan	3.15	0.98
20 – Melihat keajaiban pada lingkungan	3.25	1.04
Domain Transendental	3.66	0.92
2 – Hubungan dengan Tuhan	3.73	1.12
6 – Memuja Pencipta	3.78	0.97
11 – Kesatuan dengan Tuhan	3.74	1.10
13 – Kedamaian dengan Tuhan	3.73	1.12
15 – Berdoa	3.31	0.98

Sumber: Caldeira, 2017

Berdasarkan tabel 3,5 diketahui bahwa pada artikel pertama yang ditelaah, skor hasil pengukuran kesejahteraan spiritual dengan SWBQ dikategorikan menurut domain (personal, komunal, lingkungan, dan transendental). Domain personal yang tertinggi ada pada poin nomor 16 terkait kedamaian batin dengan nilai *mean* 3,23, sedangkan yang terendah adalah poin nomor 18 terkait makna dalam hidup dengan rata-rata 3,09. Domain komunal tertinggi ditempati oleh poin pernyataan ke 17 terkait menghargai orang lain, dengan rata-rata 3,99 sedangkan poin ke 8 terkait kepercayaan orang lain adalah yang terendah dengan rata-rata 2,64. Domain lingkungan tertinggi ada pada poin pernyataan ke 7, yaitu kagum pada pandangan dengan rerata 3,51 sedangkan terendah adalah poin ke 10 tentang kesatuan dengan alam yang memiliki nilai *mean* sebesar 3,11. Domain terakhir yaitu transendental tertinggi ada pada poin nomor 6 terkait pemujaan pada pencipta dengan nilai rerata 3,78 dan yang terendah adalah berdoa pada poin 15 dengan nilai 3,31. Jika dilihat dari masing-masing domain, maka diketahui bahwa domain tertinggi adalah domain transendental (rerata 3,66) dan domain terendah adalah domain personal (rerata 3,10).

## **2. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Dua Literatur Utama Penelitian**

Dua literatur utama yang digunakan pada penelitian ini merupakan hasil seleksi berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan dalam pemilihan literatur, hal tersebut disesuaikan dengan tujuan penelitian dalam melihat gambaran kesejahteraan spiritual pasien kanker di rumah sakit.

Kelebihan dari kedua jurnal ini adalah peneliti menggambarkan secara rinci alur dari penelitian yang dilakukan mulai dari penentuan tujuan, alasan penelitian, metode yang digunakan, hingga hasil dan analisis yang dilakukan. Peneliti memberikan gambaran secara rinci termasuk kondisi kesejahteraan spiritual berdasarkan dengan empat domain SWBQ. Berbeda dengan jurnal lain yang tidak memberikan gambaran kesejahteraan spiritual dalam bagian hasil penelitian. Adanya gambaran yang diberikan akan memberikan kemudahan bagi pembaca dalam memahami isi literatur dan hasil berdasarkan tujuan utama penelitian dalam menganalisis hubungan.

Kekurangan dari dua literatur utama pada penelitian ini adalah, pada literatur Caldeira *et al.* (2017) gambaran karakteristik pasien kanker dijelaskan dengan menggunakan narasi secara singkat tanpa menyertakan tabel gambaran karakteristik pasien kanker. Berbeda dengan literatur Martins *et al.* (2020) yang digunakan pada penelitian ini yang memberikan gambaran dengan menggunakan tabel dan kemudian menjelaskan dengan menggunakan narasi sehingga pembaca dapat memahami gambaran karakteristik pasien kanker.

Dua artikel utama pada penelitian ini memiliki sasaran yang sama yaitu orang-orang di Portugal dengan rentang umur 20 tahun ke atas. Cara menggambarkan dan menjelaskan domain pada dua literatur utama begitu jelas sehingga mempermudah pembaca dalam memahami isi dari artikel. Hal yang membedakan adalah Caldeira *et al.* (2017) bertujuan untuk menggunakan SWBQ dalam memvalidasi kuisisioner *spiritual distress* dalam asuhan keperawatan sementara Martins, Dias Domingues and Caldeira, (2020) mengukur SWBQ dengan tujuan untuk melihat keterkaitan antar domain dan melihat gambaran kesejahteraan spiritual berdasarkan karakteristik umur, jenis kelamin, keyakinan, dan pekerjaan.